

ABSTRAK

Pendidikan diduga menjadi salah satu penentu dalam pencarian kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pendidikan dengan durasi pencarian kerja di Jawa Tengah tahun 2023 dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti pelatihan, pengalaman, upah minimum, strategi mencari kerja, usia, jenis kelamin, status perkawinan dan wilayah tempat tinggal. Penelitian ini menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Jawa Tengah tahun 2023 dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi hubungan antara pendidikan dan variabel kontrol terhadap durasi mencari kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap durasi mencari kerja, yaitu dapat mempersingkat durasi mencari kerja. Variabel pelatihan bersertifikat, magang tidak bersertifikat, usia, strategi mencari dengan mendaftar kerja dan mengirimkan CV dapat mempersingkat durasi mencari kerja. Sedangkan variabel pelatihan tidak bersertifikat, pengalaman bersertifikat, UMPxKota, laki-laki, status kawin, strategi mencari kerja dengan mengiklankan diri di media dan menghubungi keluarga atau kenalan dapat membuat durasi mencari kerja semakin lama.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengangguran Terdidik, Pengangguran Friksional, Job Search Theory, Durasi Mencari Kerja